



JOGJA KITA

Pemkot Jogja Sediakan 292 Kuota Pelatihan Kerja bagi Warga Kota Jogja

Beri Keterampilan Setir Mobil hingga Barista

Pemerintah Kota (Pemkot) Kota Jogja melalui Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) membuka kesempatan pelatihan kerja bagi masyarakat. Kuota pelatihan yang dibuka pada tahun ini mencapai 292 peserta.

SEKRETARIS Dinsosnakertrans Kota Jogja Gunawan Adhi Putra mengatakan, pelatihan kerja tersebut dibuka secara gratis dengan total 12 jenis kegiatan pelatihan. Meliputi pelatihan *event organizer*, setir mobil, *cake and pastry*, barista, tata rias kecantikan, menjahit dasar, menjahit terampil, *social media marketing*, satpam, teknik otomotif motor, desain grafis, serta tata rias pengantin.

Gunawan mengaku, pelatihan tersebut dibuat secara proporsional. Sehingga ada jenis pelatihan yang sudah lulus pelatihan tersebut bisa langsung mendapatkan pekerjaan karena pasar yang membutuhkan.

Menurut dia, pelatihan kerja tersebut juga diselenggarakan untuk memberi kesempatan bagi masyarakat agar mendapat kesempatan lebih luas dalam



bekerja. Sehingga harapannya dapat mengurangi angka pengangguran di Kota Jogja. "Pelatihan ini pada prinsipnya mendukung program wali kota, agar warga Kota Jogja agar memiliki kesempatan yang jauh lebih besar dalam bekerja," ujar Gunawan, Minggu (16/3).

Adapun pendaftaran pelatihan kerja tersebut dapat melalui aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS). Tahapannya dimulai dengan memilih menu pendaftaran pelatihan. Lalu mengunggah berkas pendaftaran seperti KTP Kota Jogja dengan usia 18-58 tahun, kartu pencari kerja, ijazah terakhir, pas foto 3x4 berwarna dan sertifikat keterampilan untuk pelatihan lanjutan.

Setelah berkas selesai, baru kemudian dilanjutkan dengan pengumuman seleksi peserta dan jadwal pelatihan. Setelah itu peserta akan memulai pelatihan dengan rentang kegiatan yang dilaksanakan dari bulan April hingga Oktober 2025 dengan kuota per pelatihan sebanyak 40 orang. "Ada skala prioritas dengan proses seleksi," terang Gunawan.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga kerja dan Transmigrasi Dinsosnakertrans Kota Jogja Erna Nur Setyaningsih menyatakan, hingga awal Maret tercatat sudah ada 274 orang yang mendaftar program pelatihan kerja. Namun yang lolos tahap administrasi hanya 151 orang.



RACIKAN KOPI: Produk kopi hasil racikan dua barista tunawisara. Foto kiri, Inas Arbelina (kiri) dan Indah Meirasari, dua barista tunawisara berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat sesuai membuat kopi di Z Coffee Hening, kompleks Balai Kota Jogja, (21/1).

Meskipun banyak yang tidak berhasil lolos, Erna memastikan, program pelatihan kerja tersebut tetap dibuka hingga kuota pendaftar terpenuhi. Dia pun menyampaikan kalau pelatihan kerja tersebut juga dibuka bagi masyarakat yang sudah bekerja dengan tujuan meningkatkan kompetensi.

Dia mengklaim, para peserta yang sudah lolos pelatihan kerja mayoritas juga sudah mendapat pekerjaan. Sebab pascapelatihan peserta juga diberikan magang dan informasi lowongan. "Hampir 90 persen peserta bisa mandiri atau diterima kerja berdasarkan *link monitoring* dan evaluasi yang kami edarkan pasca pelatihan," sebut Erna. (**/inu/pra/hep)



Pelatihan ini pada prinsipnya mendukung program wali kota, agar warga Kota Jogja agar memiliki kesempatan yang jauh lebih besar dalam bekerja."

GUNAWAN ADHI PUTRA
Sekretaris Dinsosnakertrans
Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005